

PENGGAMBARAN KARAKTER NASIONALISME PADA FILM LASKAR PEMIMPI (ANALISIS UNTUK PEMBELAJARAN PPKN)

Alya Mulianingsih¹, Akhmad Qomaru Zaman²

Email: alyamulia2409@gmail.com¹, Qomaru@unipasby.ac.id²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Peranan media film dalam pembelajaran sangat penting untuk membentuk karakter- karakter pada peserta didik. Tayangan film yang baik tentunya akan terjadi perubahan positif bagi peserta didik. Salah satu film yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter Nasionalisme adalah film Laskar Pemimpi. Penelitian ini bertujuan: 1) Menemukan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film Laskar Pemimpi;2) Mendeskripsikan nilai Karakter Nasionalisme Pada Film laskar Pemimpi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah peserta didik, guru ppkn. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film laskar pemimpi ada empat yaitu; karakter toleransi, karakter kerja keras, Sehingga nilai karakter semangat nasionalisme dapat direalisasikan dan memiliki relevansi pada pembelajaran ppkn kelas X.

Kata Kunci: Rumah Kampung Kemas, Makna, Simbolik.

Abstract

The role of film media in learning is very important to shape the characters in students. Good film shows will certainly make positive changes for students. One of the films that can be used to instill the character of Nationalism is the film Laskar PeDream. This study aims to: 1) find the character values contained in the Laskar Pemimpi film;2) describe the value of Nationalism characters in the Laskar Pemimpi film. This research uses a qualitative research approach. Data collection techniques use observation, questionnaires, interviews and documentation. The research subjects were students, civic education teachers. The results of this research show that there are four character values contained in the film Laskar Pemimpi, namely; the character of tolerance, the character of hard work, so that the character values of the spirit of nationalism can be realized and have relevance in class X civics learning.

Keywords: nationalist characters, dream warrior films, PPKn learning

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pembelajaran dilakukan oleh orang-orang di lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang harus bekerja secara terpadu dengan sistem lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Di Indonesia, masalah pendidikan menjadi isu utama bahkan menarik perhatian pemerintah pusat sampai daerah. Pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan inovasi-inovasi baru agar pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan bersaing di kawasan global. (Wahyuni, 2015). Peserta didik perlu mengembangkan dan menanamkan karakter Nasionalisme Karena hal tersebut sangat penting karena nasionalisme memiliki pengertian yaitu nasionalisme merupakan kesadaran untuk mencintai, mempertahankan, dan memperjuangkan tanah air (Selek Diana & Zaman Qomaru, 2023).

Nasionalisme Indonesia bukan hanya sekedar tentang politik saja namun juga mengenai budaya, dan Nasionalisme tidak terlepas dari Indonesia sebagai negara yang memiliki masyarakat yang multikultural. *Kulturnation*, dan *staatnation*, loyalitas (atnis dan nasional) dan keinginan menegakkan negara, identitas budaya dan bahasa, dan lain sebagainya (Rahayu, 2020). Nasionalisme berasal dari kata *nation* yang berarti bangsa, kata bangsa memiliki arti: (1) kesatuan orang yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya serta berpemerintahan sendiri; (2) golongan manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan yang mempunyai asal-usul yang sama dan sifat khas yang sama atau bersamaan; dan (3) kumpulan manusia yang biasanya terikat karena kesatuan bahasa dan kebudayaan dalam arti umum, dan yang biasanya menempati wilayah tertentu di muka bumi, (Kusnadi, 2019),

Banyak dikalangan remaja sekarang sudah mulai luntur rasa Nasionalismenya. Hal ini dikarenakan pengaruh negatif budaya barat. Nasionalisme harus ditanamkan dan dibentuk pada generasi penerus bangsa. (Suhari, 2023). Salah satu pembelajaran di sekolah yang mengajarkan paham akan nilai-nilai Pancasila dan karakter pada peserta didiknya adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal ini dikarenakan, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, memegang peranan penting untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila serta mengatasi perilaku siswa yang menyimpang aturan.

Media pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang edukatif dan mendidik dan dapat merangsang pikiran peserta didik agar proses interaksi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat, Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang di tata, di konsep dan dikelola oleh tenaga pengajar. (Sapriyah, 2019). Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain: media visual, media audio, dan media audio-visual, dan dalam penelitian ini memfokuskan pada media audio-visual berupa film. Film adalah suatu bentuk media komunikasi yang melibatkan tanda dan makna dari proses pembuatannya hingga ada hasil, tanda tersebut akan menjadi sebuah media komunikasi. (Andriani, Bella, Abidin, 2020). Peranan media film dalam pembelajaran sangat penting untuk membentuk karakter- karakter pada peserta didik. Film *Laskar Pemimpi* menceritakan tentang perjuangan rakyat Indonesia melawan penjajah Belanda. Para pejuang rela mempertaruhkan jiwa raga mereka demi kemerdekaan bangsa indonesia. Dan dalam film ini menggambarkan karakter nasionalisme yang dimiliki oleh para pejuang sehingga penggambaran karakter nasionalisme dan Kegigihan tersebut diharapkan dapat dicontoh oleh peserta didik saat ini.

Berdasarkan paparan yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggambaran karakter nasionalisme pada film *Laskar Pemimpi* (Analisis pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kedamean.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian yang mencoba untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang ada berdasarkan kenyataan yang diamati dan bersifat alamiah serta menghasilkan data atau data yang dihasilkan bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2023 sampai 27 November 2023, tempatnya di SMA Negeri 1 Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Subjek dalam penelitian ini yaitu Film Laskar Pemimpi.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peneliti terlibat langsung dalam mengumpulkan data dan menganalisis data. Sumber data penelitian ini meliputi: Film laskar pemimpi, peserta didik SMA Negeri 1 Kedamean kelas X, dan Guru PPKn SMA Negeri 1 Kedamean. Menurut Moleong, teknik pengumpulan data yaitu cara dan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang akan diteliti. (Sugiyono., 2013).

Data dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui Observasi, pengisian angket, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti, sumber data primer penelitian ini diperoleh dari observasi secara langsung terkait kegiatan pembelajaran ppkn pada kelas X, materi tentang Nasionalisme pada peserta didik kelas X-7 SMA Negeri 1 kedamean serta melakukan wawancara dengan informan maupun subjek penelitian. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung sebagai tambahan informasi bagi peneliti. Data sekunder diperoleh melalui dialog atau scene yang ada pada film laskar pemimpi yang terdapat karakter cinta tanah air dan nasionalisme sesuai dengan objek penelitian.

Analisis dalam penelitian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dikembangkan pola hubungan tertentu. Pemeriksaan informasi dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber yang berbeda, menggunakan pengumpulan informasi yang berbeda dan diselesaikan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono., 2013)

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan peneliti dapat memaparkan secara jelas tentang Penggambaran Karakter Nasionalisme Pada Film Laskar Pemimpi (Analisis untuk Pembelajaran PPKn).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan kegiatan menonton film laskar pemimpi bersama dengan murid kelas X-10 yang dilaksanakan pada hari senin 26 November 2023 pukul 12.20. Peserta didik diajak untuk menonton film yang berdurasi Sembilan puluh lima menit tersebut dengan seksama, serta diberikan penguat tentang karakter Nasionalisme serta pengantar sinopsis untuk pembuka sebelum melihat film tersebut agar peserta didik lebih terarah dalam menikmati film tersebut. Setelah menonton film peserta didik diarahkan untuk mengisi angket dan menilai dari apa yang sudah ditonton adapun isi dari angket tersebut seperti: informasi data pribadi seperti nama, usia, asal sekolah, dan jenis kelamin.

Pertanyaan selanjutnya yang mengarah pada film yaitu menurut anda apakah film tersebut mengandung karakter nasionalisme; apakah anda merasa terinspirasi oleh nilai-nilai nasionalisme yang disampaikan pada film; apakah karakter /nilai nasionalisme pada film laskar pemimpi berkaitan dengan pembelajaran PPKn saat ini; Apakah film ini berhasil menggugah semangat nasionalisme Anda; Bagaimana menurut Anda penyampaian nilai-nilai nasionalisme dalam film “Laskar Pelangi”? Apakah cukup jelas atau perlu diperkuat; Relevansi Nilai PPKn dengan Cerita dan Karakter: Menurut Anda, apakah nilai-nilai

Nasionalisme dalam pembelajaran PPKn mendukung atau relevan dengan alur cerita dan karakter-karakter dalam film “Laskar Pelangi”; Apakah menonton film “Laskar Pelangi” membantu Anda memahami atau menginternalisasi nilai-nilai PPKn lebih baik; Ya, setelah menonton film laskar pemimpi dapat meningkatkan minat dan semangat belajar ppkn; Pada film laskar pemimpi saat, peristiwa serangan besar ke Yogya tanggal 1 Maret 1949 yang dipimpin Letkol Soeharto. Walau sudah bukan prajurit resmi lagi, Kopral Jono dan anak buahnya diam-diam bergerak membantu pasukan TNI untuk menghadang pasukan bantuan KNIL yang sedang menuju Jogja. Apa terdapat karakter nasionalisme; Apakah menonton film “Laskar Pelangi” membantu Anda memahami atau menginternalisasi nilai-nilai PPKn lebih baik?. Selain pengamatan terhadap film, peneliti juga melakukan wawancara kepada 1 guru ppkn dan 4 peserta didik yang sudah melihat film tersebut. Hal ini dilakukan sebagai penguat dalam pengambilan data penelitian. Berikut ini hasil data penelitian. Wawancara pada siswa yang diambil dari beberapa siswa sudah menonton film tersebut sebanyak tiga peserta didik yaitu Nabila putri rhamadani;Adelia bunga valentina;feilsa anggara putri. Wawancara tersebut dilakukan pada pukul 13:00. Hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada tiga peserta didik tersebut bahwa pada film laskar pemimpi menyiratkan karakter Nasionalisme, karakter Nasionalisme sendiri memiliki arti sikap cinta terhadap tanah air atau bisa dikatakan sikap kecintaan terhadap bangsa dan negara.

Adapun cara menumbuhkan sikap Nasionalisme bagi mereka adalah memakai dan menyukai produk dalam negeri, ikut memeriahkan program-program yang memperingati hari kemerdekaan ataupun hari pahlawan menyanyikan lagu-lagu nasional pada saat upacara. Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam film tersebut menggambarkan nilai-nilai karakter nasionalisme dan dapat memberikan motivasi semangat nasionalisme pada peserta didik. Peserta didik dapat mengetahui peristiwa sejarah setelah kemerdekaan bahwa dikala itu negara Indonesia belum dikatakan merdeka dikarenakan masih banyak negara-negara asing yang ingin menjajah Kembali Indonesia seperti negara Belanda.

Wawancara berikutnya dengan guru ppkn SMA Negeri 1 Kedamean dilakukan pada hari senin jam 10:15 dimana wawancara ini sebagai penguat data penelitian. beberapa hasil dari wawancara yang sudah dilakukan ialah terkait pada karakter Nasionalisme dalam film laskar pemimpi dan juga sikap menumbuhkan karakter tersebut pada peserta didik. Film laskar pemimpi merupakan film yang melatar belakangi peristiwa lampau pada tahun 1948 peristiwa agresi militer dan serangan di Yogyakarta.

Dapat disimpulkan bahwa pada film laskar pemimpi memiliki penggambaran karakter Nasionalisme yang sangat kuat, serta adanya relevansi karakter nasionalisme pada film laskar pemimpi terhadap pembelajaran PPKn bisa dikaitkan dengan pembelajaran ppkn. Serta memotivasi para peserta didik terkait karakter Nasionalisme para pejuang dalam memperjuangkan kemerdekaan dan keadilan bagi bangsa Indonesia. Didukung dengan penerapan yang ada pada peraturan dan kebiasaan yang diterapkan di sekolah tidak hanya termotivasi tapi peserta didik sudah mengimplementasikan karakter Nasionalisme melalui peran sekolah dan peran guru yang memotivasi dan menumbuhkan karakter nasionalisme

1. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film laskar pemimpi

Pada film laskar pemimpi ini memiliki beberapa nilai karakter yang ada pada film. Ada beberapa nilai karakter yang ada pada film laskar pemimpi yaitu nilai karakter toleransi, nilai karakter toleransi memiliki arti menghargai perbedaan nilai karakter ini terdapat pada beberapa scene dalam film, salah satunya pada scene pembentukan pasukan yang dilakukan oleh kopral jono yang menyatukan para pemuda dari berbagai daerah yang berada di Yogyakarta untuk menjadi pasukan Indonesia. Berikutnya adalah karakter kerja keras, karakter ini memiliki arti bersungguh-sungguh dalam menghadapi hambatan ataupun masalah, Salah satu scene yang menggambarkan karakter ini adalah setelah terjadinya penyerangan yang dilakukan oleh pasukan Belanda pada markas Indonesia dimana pasukan

Belanda berhasil menyandera beberapa pasukan Indonesia. Sementara pasukan knil yang sudah di pecat oleh kopral Jono diam-diam membantu pasukan Indonesia membebaskan korban sandera pasukan Belanda.

Selanjutnya adalah karakter menghargai, karakter menghargai memiliki arti menghormati, mengakui pencapaian orang lain hal ini terdapat pada salah satu scene yaitu disaat pasukan knil berhasil membebaskan para penyandera dan juga berhasil melawan pasukan Belanda, kopral Jono dan juga pasukan Indonesia lainnya menghargai memberikan ucapan selamat dan mengakui pasukan knil yang berhasil membebaskan para penyandera Indonesia.

nilai-nilai karakter yang terdapat pada film laskar pemimpi tidak hanya karakter nasionalisme saja melainkan ada banyak nilai karakter yang terkandung salah satunya karakter toleransi, karakter kerja keras dan karakter Nasionalisme nilai nilai tersebut bisa dilihat melalui beberapa scene-scene yang ada pada film. Dari film laskar pemimpi nilai-nilai karakter tersebut yang dapat diimplementasikan kepada peserta didik.

2. Penerapan Nilai Karakter Nasionalisme pada peserta didik SMA Negeri Kedamean

Pelaksanaan penanaman nilai karakter nasionalisme pada peserta didik SMA Negeri 1 Kedamean sudah cukup baik . hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dibuktikan seperti kegiatan melaksanakan upacara bendera setiap hari senin yang tidak hanya peserta didik melainkan guru dan staf pun mengikuti kegiatan upacara bendera. Dalam pelaksanaan upacara tersebut tidak hanya menerapkan kedisiplinan tetapi juga menerapkan sikap Nasionalisme pada seluruh peserta didik, guru, dan Staf.

Menyanyikan lagu Nasional dan daerah ditunjukkan pada saat peserta didik menyanyikan lagu Nasional pada upacara bendera dengan lantang dan saksama. Lagu yang dinyanyikan saat upacara bendera terutama saat upacara memperingati hari pahlawan biasanya siswa paduan suara tersebut menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Mengheningkan Cipta yang diikuti bersama dengan peserta upacara lain. Dari aktivitas yang terjadi menjadi pembiasaan lebih mengingat bahkan menghafal lagu nasional adalah bentuk penanaman karakter Nasionalisme. Beberapa aktivitas yang dilaksanakan ini menjadi bagian dari upaya dalam menghargai dan menghormati jasa Pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan bangsa dan tanah tumpah darah Indonesia.

Dari banyaknya aktivitas bernilai karakter Nasionalisme yang terlaksana dan dikelompokkan berdasar pada indikator yang telah disusun serta pembuktian dari keterlibatan peserta didik yang ikut aktivitas tersebut, maka peneliti mengatakan adanya penanaman nilai karakter Nasionalisme pada peserta didik SMA Negeri 1 Kedamean. Bentuk-bentuk penanaman karakter Nasionalisme di sekolah ini seperti mengikuti upacara setiap hari senin; menyanyikan lagu-lagu Nasional melalui upacara; mengingat jasa para Pahlawan

dengan upacara dan peringatan hari pahlawan; dan terdapat media kenegaraan baik foto pemimpin, lambang, peta dan lain-lain.

3. Relevansi Nilai karakter nasionalisme dalam film laskar pemimpi terhadap pembelajaran PPKn kelas X

Dalam film laskar pemimpi nilai Nasionalisme yang terdapat pada film tersebut pastinya ada keterkaitan antara film terhadap pembelajaran ppkn. Implementasi yang dapat dilakukan peserta didik sebagai pengamalan nilai karakter Nasionalisme. Karena nilai Nasionalisme sendiri ada pada pembelajaran kelas X pada bagian paham kebangsaan pada bagian tersebut juga menjelaskan tentang arti dan implementasian nilai Nasionalisme. Melalui film ini bisa dilihat dengan semangat perjuangan rakyat Indonesia yang ingin membebaskan warga Indonesia yang disandera oleh pasukan belanda semangat perjuangan. Dari scene tersebut apa yang dapat diimplementasikan oleh era saat ini, yaitu dengan semangat kegigihan meraih cita-cita atau bisa dikaitkan dengan semangat peserta didik yang ingin mendapatkan nilai sempurna pada pembelajaran bisa diimplementasikan dengan semangat belajar untuk mendapatkan nilai yang sempurna. Yang dapat dikaitkan dalam pembelajaran lagi adalah semangat dalam meraih hal yang diinginkan.

Dapat dikaitkan dengan saat peserta didik belum mendapatkan nilai ujian atau belum bisa menjadi juara kelas bisa diberikan pengarahan agar tidak putus asa dalam menggapai apa yang diinginkan. Karena dalam memperjuangkan sesuatu hal yang diinginkan tidak selamanya bisa berjalan dengan mudah pasti ada rintangan yang harus dihadapi hal tersebut yang bisa dijadikan relevansi atau keterkaitan antara film laskar pemimpi. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting

untuk menumbuhkan nilai karakter nasionalisme pada peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai karakter Nasionalisme pada film laskar pemimpi ini memiliki relevansi dengan pembelajaran kelas sepuluh. Dapat dikaitkan dengan materi kelas sepuluh tentang paham kebangsaan yang membahas tentang Nasionalisme. Tidak hanya itu dari data yang sudah peneliti lakukan yaitu wawancara, angket, observasi dan dokumentasi membuktikan bahwa membenarkan adanya relevansi nilai karakter Nasionalisme pada film laskar pemimpi pada pembelajaran PPKn kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa penggambaran karakter Nasionalisme pada film laskar pemimpi analisis untuk pembelajaran ppkn pada kelas X di SMA Negeri 1 Kedamean sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film laskar pemimpi

Nilai karakter yang terkandung dalam film laskar pemimpi mencakup 4 hal yang pertama nilai karakter toleransi nilai karakter ini mengartikan bahwa pada film laskar pemimpi bahwa adanya karakter toleransi menghargai perbedaan, mengakui sebuah pencapaian pada film tersebut. berikutnya nilai karakter kerja keras pada film laskar pemimpi ini terdapat karakter tersebut seperti halnya kerja keras dalam mencapai tujuan untuk membebaskan rakyat Indonesia dalam serangan Belanda, karakter menghargai karakter ini tentu saja ada pada film laskar pemimpi dimana pasukan pasukan yang dari berbagai pemuda daerah dijadikan sebagai pasukan Indonesia tanpa memandang suku/ras, berikutnya karakter Nasionalisme dalam film laskar pemimpi karakter Nasionalisme tersebut dibuktikan melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dikuatkan juga berdasarkan dari penelitian terdahulu.

Penerapan nilai karakter Nasionalisme pada film laskar pemimpi Karakter Nasionalisme pada film laskar pemimpi penerapannya sangatlah menggambarkan nilai tersebut. Hal ini dikuatkan pada beberapa adegan scene yang menceritakan pada peristiwa penyerangan Yogyakarta pada tanggal 1 maret dimana rakyat Indonesia memperjuangkan kemerdekaan

Indonesia dan juga pada scene beberapa pasukan Indonesia yang sudah dikeluarkan dari pasukan Nasional diam-diam membantu pasukan Indonesia untuk membebaskan para sandera warga Indonesia yang disandera oleh pasukan Belanda dan masih banyak lagi penerapan-penerapan karakter Nasionalisme pada film tersebut.

Serta diperkuat dengan penelitian yang terdahulu dan juga hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan dan dilakukan oleh peneliti di bab IV hasilnya bahwa penerapan karakter nasionalisme pada film sangatlah menggambarkan karakter Nasionalisme.

Relevansi nilai karakter nasionalisme pada film laskar pemimpi terhadap pembelajaran PPKn kelas X Keterkaitan antara nilai karakter Nasionalisme pada film laskar pemimpi terhadap pembelajaran kelas X ada, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan dipaparkan melalui bab IV. Seperti halnya pada materi kelas X yang membahas tentang paham kebangsaan dan nilai Nasionalisme dan juga dari film ini bisa diajarkan semangat perjuangan rakyat Indonesia membela negara memperjuangkan kemerdekaan. Serta dapat digambarkan dengan memberikan semangat belajar untuk mencapai nilai yang sempurna semangat belajar untuk meraih cita-cita yang diimpikan untuk kemerdekaan peserta didik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Bella, Abidin, S. 2020. "Pemaknaan Nilai Moral Dalam Film Parasite." *scientia journal*, 2(1), 1–10. https://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2089/1303
- Kusnadi, A. 2019. "Menumbuhkan sikap Nasionalisme santri Pondok Pesantren terpadu Al-Musthafawiyah di Megamendung Bogor." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Rahayu, I. K. 2020. "Hambatan Dalam Proses Penanaman Nasionalisme Pada Mahasiswa Di Kawasan." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 5(2), 120–125. <https://doi.org/10.15294/harmony.v5i2.42508>
- Sapriyah. 2019. "Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Selek Diana, S., & Zaman Qomaru, A. 2023. Upaya meningkatkan semangat nasionalisme siswa melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA ITP Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 07, 97–104.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif" (Prof. Drs. Sugiyono (ed.); 2013 ed.). (IKAPI). file:///C:/Users/USER/OneDrive/Documents/JURNAL REF/jurnal refrensi/sugiyono.pdf
- Suhari, Y. A. 2023. "Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Siswa Penggemar K-Pop di Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya." *Jishum (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 1(1), 765–774. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum>
- Wahyuni, E. T. 2015. "Penggambaran Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalisme pada Film Laskar Pemimpi." *ums library*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/32686>.